

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

Berdasarkan (Presiden RI, 2009) tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, rumah sakit mempunyai fungsi:

- b. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- c. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- d. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- e. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan Kesehatan.

2.2 Rekam Medis Elektronik

Menurut Permenkes RI No.24 tahun 2022 pada pasal 1 angka 2 menjelaskan, bahwa rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis yang dilakukan sejak pasien masuk sampai pasien pulang, dirujuk, atau meninggal sesuai standar prosedur operasional yang berlaku di rumah sakit

tersebut. Berdasarkan peraturan menteri kesehatan No.24 tahun 2022 pasal 13 kegiatan penyelenggaraan rekam medis elektronik paling sedikit terdiri atas:

- a. Registrasi pasien
- b. Pendistribusian data rekam medis elektronik
- c. Pengisian informasi klinis
- d. Pengolahan informasi rekam medis elektronik
- e. Penginputan data untuk klaim pembiayaan
- f. Penyimpanan rekam medis elektronik
- g. Penjaminan mutu rekam medis elektronik
- h. Transfer isi rekam medis elektronik

2.3 Rawat Jalan

Menurut kotler (2016), Pelayanan rawat jalan merupakan layanan yang diberikan kepada pasien yang berobat jalan dan tidak lebih dari 24jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostik dan terapeutik

Pelayanan rawat jalan (*ambulatory service*) adalah salah satu bentuk dari pelayanan kedokteran yang ada, yang dimaksud dengan pelayanan rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang disediakan untuk pasien tidak dalam bentuk rawat inap. Rawat jalan ini tidak hanya yang diselenggarakan oleh rumah sakit, puskesmas atau klinik, tetapi yang dilaksanakan di rumah pasien.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan (KEPMENKES) nomor 1165/MENKES/SK/X /2007 pelayanan rawat jalan adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan pelayanan kesehatan

lainnya tanpa menginap di rumah sakit (KEPMENKES, 2007).

2.4 Sistem Pelaporan

Sistem informasi rumah sakit merupakan tahapan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data pada sarana pelayanan kesehatan yang dapat dibuat sebagai sumber data untuk pelaporan internal rumah sakit dan terutama digunakan untuk pelaporan ke Kementerian Kesehatan. Laporan internal rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit. Jenis laporannya meliputi pasien masuk, keluar, meninggal, lama dirawat pasien, hari perawatan pasien, persentasi penggunaan tempat tidur, kegiatan persalinan, kegiatan pembedahan, kegiatan rawat jalan. Data dasar dalam pembuatan pelaporan rumah sakit yaitu data sensus harian yang kegiatannya dihitung mulai jam 00.00 sampai jam 24.00 setiap harinya. Pembuatan laporan internal rumah sakit untuk rawat jalan maupun rawat inap belum ada ketetapan khusus dari Dinas Kesehatan maupun dari Departemen Kesehatan tentang bentuk formulir pelaporannya, karena didalam pembuatan laporan internal rumah sakit menyesuaikan dengan rumah sakit itu sendiri. Laporan eksternal rumah sakit yaitu laporan yang dibuat dan ditujukan kepada pihak luar seperti Departemen Kesehatan RI, Kanwil Depkes, Dinkes Dati I (Propinsi), dan Dinkes Dati II yaitu Kabupaten/Kota, pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat, dan akurat (Rustiyanto, 2010)

Berdasarkan (Budi, Savitri Citra : 2011) Kewajiban pembuatan laporan di rumah sakit tergambar dari data-data Sistem Pelaporan Rumah Sakit (SPRS) yang

dilaporkan ke dinas kesehatan setempat. Kewajiban pembuatan SPRS diatur dalam Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1410 Tahun 2003 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Data kegiatan rumah sakit baik pelayanan rawat jalan maupun rawat inap dikumpulkan dengan menggunakan formulir standar yang telah ditetapkan. Sumber data pelaporan di rumah sakit berasal dari sensus harian rawat jalan, sensus harian rawat inap, register masing-masing unit pelayanan, dan berkas rekam medis. Sumber data yang telah dikumpulkan di rumah sakit akan diproses menjadi laporan internal dan eksternal rumah sakit. laporan internal dibuat sesuai kebutuhan rumah sakit. laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari segi tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan tingkat efisiensi pelayanan. Pengertian efisiensi hampir selalu dikaitkan dengan selisih antara input sumber daya (tenaga, data, alat, metode) yang dimiliki dengan output yang dihasilkan. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan dan efisiensi pelayanan rumah sakit dapat dilihat dari berbagai macam indikator. Beberapa indikator pelayanan di rumah sakit diantaranya :

1. *Bed Occupancy Rate* (BOR)
2. *Average Length of Stay* (ALOS)
3. *Bed Turn Over* (TOI)
4. *Net Death Rate* (NDR)
5. *Gross Death Rate* (GDR)
6. Rata-rata kunjungan Poliklinik perhari

7. Kegiatan Unit Gawat Darurat
8. Kegiatan Kebidanan/Persalinan
9. Kegiatan Pembedahan
10. Kegiatan Keluarga Berencana
11. Kegiatan Rujukan Rumah Sakit
12. Cara Bayar Pasien di Rumah Sakit

2.5 Unsur Manajemen

Menurut Henry Fayol dalam penelitian (Husaini Usman, 2014) unsur manajemen terdiri dari 7M yaitu *man, method, material, machine, money, market, minute* unsur tersebut sering digunakan sebagai faktor untuk penelitian.

a. *Man*

Man, merupakan model 5M yang dirujuk pada manusia sebagai tenaga kerja. *Man* pada penelitian ini dikhususkan pada usia dari tenaga kerja, pendidikan, dan ketersediaan tenaga kerja di rumah sakit.

b. *Material*

Material atau bisa disebut dengan bahan baku, sebagai unsur utama yang dijadikan sebagai bahan utama. Pada rekam medis material atau bahan baku yang digunakan adalah aplikasi medify.

c. *Method*

Method atau prosedur yang merujuk pada metode sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. *Method* yang biasa digunakan pada rekam medis sebagai panduan adalah SOP.

d. *Machine*

Machine atau mesin merupakan fasilitas atau alat penunjang kegiatan perusahaan baik operasional maupun non operasional. mesin atau alat penunjang yang dibutuhkan adalah komputer.

e. *Money*

Money merupakan sumber dana utama yang digunakan sebagai modal dalam melakukan sebuah usaha.

f. *Minutes*

Minutes merupakan waktu yang dipergunakan dan dimanfaatkan dalam pencapaian visi dan misi suatu lembaga secara efektif dan efisien.

g. *Market*

Market atau pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi, dalam lembaga pendidikan market berupa tempat terjadinya interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun dengan *stakeholders* yang ada dalam lingkup tersebut.